

## ABSTRAK

**Moh. Ilham Ramdhan, 1218010112, 2025, “ANALISIS PERAN PUSAT PELATIHAN PENGEMBANGAN PEMETAAN DAN KOMPETENSI APARATUR SIPIL NEGARA LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA JATINANGOR DALAM PERENCANAAN MANAJEMEN TALENTA”**

Masalah utama dalam pengelolaan sumber daya manusia di instansi pemerintahan adalah kurang optimalnya pemetaan dan pengembangan talenta pegawai. Banyak instansi yang belum memiliki strategi pengelolaan SDM berbasis talenta secara sistematis. Pelatihan manajemen talenta yang diselenggarakan oleh Puslatbang PKASN LAN RI Jatinangor menjadi salah satu upaya dalam menjawab permasalahan tersebut. Namun, efektivitas pelatihan ini dalam meningkatkan pemahaman dan kemampuan peserta serta dampaknya terhadap kinerja organisasi masih perlu dikaji secara mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelatihan manajemen talenta yang dilaksanakan oleh Puslatbang PKASN LAN RI Jatinangor dengan menggunakan model evaluasi Kirkpatrick. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respons peserta terhadap pelatihan (reaction), sejauh mana peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru (learning), bagaimana perubahan perilaku peserta setelah pelatihan (behavior), dan dampaknya terhadap instansi asal peserta (result).

Penelitian ini didasarkan pada kerangka evaluasi empat level Kirkpatrick, yaitu reaction, learning, behavior, dan result yang saling berkaitan secara bertahap. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahwa pelatihan manajemen talenta yang dirancang secara tepat dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi individu serta mendukung perubahan sistem pengelolaan SDM di instansi peserta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini terdiri dari penyelenggara pelatihan serta peserta dari berbagai instansi pemerintah daerah yang mengikuti pelatihan manajemen talenta.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan ini diterima dengan baik oleh peserta, dengan metode pembelajaran yang aplikatif dan interaktif. Peserta mengalami peningkatan pengetahuan dan keterampilan, namun masih terdapat tantangan dalam implementasi hasil pelatihan di tempat kerja, seperti minimnya dukungan dari pimpinan, keterbatasan anggaran, dan birokrasi internal. Meskipun demikian, pelatihan ini telah memberikan dampak positif dalam perubahan pola pikir dan inisiatif peserta dalam membangun sistem manajemen talenta di instansinya masing-masing.

**Kata Kunci: Manajemen Talenta, Evaluasi Pelatihan**